

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasyid, Skripsi: “*Etos Kerja Menurut Hadis*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012).
- Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Ismā‘īl ibn Ibrāhīm ibn al-Mugīrah al-Ju‘fiy al-Bukhāriy, *Al-Jāmi‘ al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min Umūr Rasūlillah Ṣallā Allāh ‘alaih wasallam wa Sunanih wa Ayyāmih*, Editor: Muḥammad Zuhair ibn Nāṣir al-Nāṣir, Cetakan Pertama, (Beirut: Dār Ṭauq al-Najāt, 1422 H).
- Abū Dāwud Sulaimān ibn al-Asy‘ās ibn Ishāq ibn Basyīr ibn Syidād ibn ‘Amru al-Azdiy al-Sijistāniy, *Sunan Abī Dāwud*, Editor: *Syu‘aib al-Arna‘ūt*, Cetakan Pertama (Beirut: Dār al-Risālah al-‘Ālamiyah, 2009)
- Ahmad ‘Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur’an-Hadis: Ontologi, Epistemoogi dan Aksiologi*, (Ciputat: Maktabah Darus Sunnah, 2019).
- Amiruddin, *pengaruh etos kerja, disiplin dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten biak numfor* (Surabaya: qiara media, 2019).
- Budi Prihatminingtyas, *Etika Bisnis Suatu Pendekatan dan Aplikasinya Terhadap Stakeholders* (Malang: CV IRDH)
- Cosmas Gatot Hayono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020).
- Dadang, *pengaruh pengembangan sumber daya manusia, etos kerja dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai pada badan pemberdayaan perempuan keluarga berencana kabupaten biak numfor* (Pasuruan: qiara media, 2020).
- Eliana Sari, *Budaya Organisasi: Membangun Etos Kerja Profesional* (Jakarta: Jayabaya University Press, 2009).
- Hamzah Ya’qub, *Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1992).

- Ibn Mājah Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Yazīd al-Qazwīniy, *Sunan Ibn Mājah*, Editor Syu‘aib al-Arna’ūṭ et. al., Cetakan Pertama (Ḥalab: Dār al-Risālah al-‘Ālamīyah, 2009)
- Ika Rachadjatun, *membangun etis kerja dan Logika Berpikir Islami* (Malang: UIN-Malang Press, 2009).
- Joko subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Paktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).
- Mahmud Asy- Syaflowi, *Shalat-Shalat Sunah Penarik Rezeki* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2018).
- M. Al-Fatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadits (dari teks ke konteks)*, (Yogyakarta, TERAS, 2009).
- M. Al-Fatih Suryadilaga, *metodologi penelitian living qur‘an dan hadits*, (Yogyakarta : TERAS, 2007).
- Nor Salam, *Living Hadis Integrasi Metodologi Kajian ‘Ulumul Al-Hadis dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019).
- Posingi, *“Pengantar Statistik Pendidikan”* (Malang: Gunung Samudera, 2015).
- Siti Kholifah, *Metodologi Penelitian Kualitatif berbagai pengalaman dari lapangan*, (Jakarta: Raja Grafindo , 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Folklor* (Yogyakarta: PT. Buku Kita, 2009).
- Tim Pentusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).
- Tim Penyusun, *Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif* (Denpasar: Program Studi PsikologiFakultas KedokteranUniversitas Udayana, 2017).

Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1995).

INTERNET DAN SOFTWARE

“Metodologi Penelitian” <http://repository.unika.ac.id/14719/4/12.60.0192%20Fransisca%20Anita%20Carolina%20BAB%20III.pdf> 16/11/2020, (Diakses Maret, 30, 2021).

“Kabupaten Serang” https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Serang (Diakses Maret, 14, 2021). “Ciruas-Serang”

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ciruas,_Serang (Diakses Februari, 14, 2021).

“Tipografi” <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-tipografi/> 8 (Diakses Maret, 8, 2021).

JURNAL

Abdullah Hanif, Pendekatan Sosiologi Pengetahuan Kiri Islam Hasan Hanafi. Volume 1, Nomor 2, Maret 2015.

Armansyah Waliyan, Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim AN NISA'A. VOL. 8, NO. 1, 2013

Bayu, Hadi, “Peayanan Lintas Batas Daerah Pasar Bandarjo di Kawasan Perbatasan Kabupaten Semarang dan Kota Semarang” Teknik PWK Vol. 2 No. 1, 2013, p. 134.

Hamka, Sosiologi pengetahuan: Telaah atas Pemikiran Karl Mannheim. Journal of Pedagogy, Volume 3, Number 1, 2020

Sholahuddin Al Ayubi, Islam : tradisi, ritual, dan masyarakat,. Volume 08, Nomor 2, Maret – desember 2010.

WAWANCARA

Andi, diwawancarai oleh Iqomatussa'diyah tentang etos Kerja Pedagang Muslim Pasar Ciruas, Tatap Muka, Serang, Banten, 24 Mei, 2021.

Akbar Setiadi, diwawancarai oleh Iqomatussa'diyah tentang letak pasar Ciruas, Tatap Muka, Serang, Banten, 24 Februari, 2021.

Buyung khaidir, diwawancarai oleh Iqomatussa'diyah tentang aktivitas pedagang sebelum bekerja, Tatap Muka, Serang, Banten, 20 Juni, 2021.

Elma, diwawancarai oleh Iqomatussa'diyah tentang proses mendapatkan pengetahuan dari sumber, Serang, Banten, 20 juni, 2021

Ermawati, diwawancarai oleh Iqomatussa'diyah, *Tatap Muka*, Serang, Banten, 24 Februari, 2021.

Islena susanti, diwawancarai oleh Iqomatussa'diyah tentang ibadah-ibadah yang dilakukan pedagang pasar Ciruas, Serang, Banten, 20 juni, 2020

Khodijah, diwawancarai oleh Iqomatussa'diyah, *Tatap Muka*, Banten, 24 Februari, 2021

Lili, diwawancarai oleh Iqomatussa'diyah tentang aktivitas pedagang sebelum bekerja, Tatap Muka, Serang, Banten, 29 Mei, 2021.

Muhammad diaurrahman, diwawancarai oleh Iqomatussa'diyah tentang kondisi sosial pedagang pasar ciruas, Serang, Banten, 20 juni, 2021

Wati, diwawancarai oleh Iqomatussa'diyah tentang etika pedagang muslim, Serang, Banten, 29 Mei, 2021

LAMPIRAN

HADIS-HADIS LENGKAP LANDASAN LIVING HADIS

Hadis

1

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ قَالَ سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ يَقُولُ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصِ اللَّيْثِيِّ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِامْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab menuturkan: aku mendengar Yahya bin Sa'id mengatakan: telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Ibrahim bahwasanya ia mendengar 'Alqomah bin Waqqash Al Laitsi menuturkan: aku mendengar Umar bin khattab radiallahu 'anhu menuturkan: aku mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: *"Sesungguhnya amalan itu hanyalah tergantung niatnya, dan setiap orang hanya mendapatkan apa yang diniatkannya. Barangsiapa yang (berniat) hijrah kepada Allah dan RasulNya, maka hijrahnya kepada Allah dan RasulNya. Dan barangsiapa (berniat) hijrah karena dunia yang bakal diraihnya atau wanita yang akan dinikahnya, maka hijrahnya*

	<p>kepada apa yang diniatkannya itu." (HR. Bukhari: 6698)¹</p>
<p>Hadis 2</p>	<p>حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ نُوَيْرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ²</p> <p>Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami ‘Isa bin Yunus dari Tsauro dari Khalid bin Ma’dan dari AlMiqdam radliallahu ‘anhu dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “<i>Tidak ada seorang yang memakan satu makananpun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud AS memakan makanan dari hasil usahanya sendiri</i>”.</p> <p>(HR. Bukhari: 2072)</p>

¹ Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Ismā‘īl ibn Ibrāhīm ibn al-Muġīrah al-Ju‘fiy al-Bukhāriy, *Al-Jāmi‘ al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min Umūr Rasūlillah Ṣallā Allāh ‘alaiḥ wasallam wa Sunaniḥ wa Ayyāmih*, Editor: Muḥammad Zuhair ibn Nāṣir al-Nāṣir, Cetakan Pertama, (Beirut: Dār Ṭauq al-Najāt, 1422 H.) jilid 8, halaman 180, No. Hadis : 6698

² Shahih Bukhari, jilid 3, halaman 57. No. Hadis : 2072

<p>Hadis 3</p>	<p>حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ بْنُ إِبرَاهِيمَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ مَا خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَيْتِي فَطُؤُ إِلَّا رَفَعَ طَرْفَهُ إِلَى السَّمَاءِ فَقَالَ اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضِلَّ أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزِلَّ أَوْ أَظْلَمَ أَوْ أُظْلَمَ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ³</p> <p>Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami Syu'bah dari Manshur dari Ummu Salamah ia berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa alainah keluar dari rumah kecuali beliau melihat ke langit : <i>“ALLAHUMMA A'UUDZU BIKA AN ADLILLA AU AZILLA AU UZALLA AU ADHLIMA AU UDHLAMA AU YUJHALA 'ALAYYA</i> (Ya Alla ya Tuhanku, aku pada-Mu dari ketersesatan atau disesatkan, tergelincirkan, mendhalimi atau didhalimi dan membodohi atau</p> <p>(R. Abu Daud : 5094)</p>
<p>Hadis 4</p>	<p>حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو عُمَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثِ صِيَامٍ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكَعَتَيْ الضُّحَى وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أَنَامَ⁴</p> <p>Telah menceritakan kepada kami Abu Ma'mar telah menceritakan kepada kami 'Abdul Warits telah</p>

³ Abū Dāwud Sulaimān ibn al-Asy'as ibn Ishāq ibn Basyīr ibn Syidād ibn 'Amru al-Azdiy al-Sijistāniy, *Sunan Abī Dāwud, Editor Syu'aib al-Arna'ūt*, Cetakan Pertama (Beirut: Dār al-Risālah al-'Ālamiyah, 2009), jilid 7, halaman 424. No. Hadis : 5094

⁴ *Shahih Bukhari*, jilid 3, halaman 41. No. Hadis. 1981

	<p>menceritakan kepada kami Abu At Tayyah berkata: telah menceritakan kepada saya Abu ‘Utsman dari Abu Hurairah radliyallahu ‘anhu berkata: <i>Kekasihku Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memberi wasiat kepadaku agar aku berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, mendirikan shalat Dhuha dua raka’at dan shalat witir sebelum aku tidur.</i> (HR. Bukhari 1981)</p>
<p>Hadis 5</p>	<p>أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي حَلْفٍ حَدَّثَنَا زَكَرِيَاءُ بْنُ عَدِيٍّ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو عَنْ زَيْدٍ عَنْ عَدِيٍّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى فَذَكَرَ خِصَالًا وَقَالَ مَنْ مَنَعَ مَنِحَةً عَدَتْ بِصَدَقَةٍ وَرَاحَتْ بِصَدَقَةٍ صَبُوحَهَا وَعَبُوقَهَا⁵</p> <p>Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Ahmad bin Abu Khalaf Telah menceritakan kepada kami Zakaria bin Adi telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Amru dari Zaid dari Adi bin Tsabit dari Abu Hazim dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bahwa beliau melarang ia pun menyebutnya dan beliau bersabda: “<i>Siapa yang meminjamkan hewan ternak untuk diperah susunya di pagi dan sore hari, maka ia telah bersedekah di pagi dan sore harinya.</i>” (HR. Bukhari: 1020)</p>
<p>Hadis 6</p>	<p>حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرٌ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا كُلْثُومُ بْنُ جَوْشَنِ الْقُشَيْرِيُّ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ</p>

⁵ *Shahih Bukhari*, jilid 2, halaman. 707. No. Hadis. 1020

	<p>رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّاجِرُ الْأَمِينُ الصَّدُوقُ الْمُسْلِمُ مَعَ الشُّهَدَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ⁶</p> <p>Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan berkata, telah menceritakan kepada kami Katsir bin Hisyam berkata, telah menceritakan kepada kami Kultsum bin Jausyan Al Qusyairi dari Ayyub dari Nafi' dari Ibnu Umar ia berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Seorang pedagang yang dapat dipercaya, jujur dan muslim, maka kelak pada hari kiamat ia akan bersama para syuhada.” (HR. Ibnu Majah: 2139)</p>
<p>Hadis 7</p>	<p>حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ صَالِحٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ دَخَلَ رَهْطٌ مِنْ الْيَهُودِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا السَّامُ عَلَيْكُمْ قَالَتْ عَائِشَةُ فَفَهَمْتُهَا فُقُلْتُ وَعَلَيْكُمْ السَّامُ وَاللَّعْنَةُ قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهْلًا يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ فُقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُوا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قُلْتُ وَعَلَيْكُمْ⁷</p>

⁶ Ibn Mājah Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Yazid al-Qazwīniy, *Sunan Ibn Mājah*, Editor Syu‘aib al-Arna’ūṭ et. al., Cetakan Pertama (Ḥalab: Dār al-Risālah al-‘Ālamiyyah, 2009), jilid 2 halaman 724. No. Hadis 2139

⁷ Sahih Bukhari, Jilid8, hal 12. No. Hadis 6024

	<p>Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Shalih dari Ibnu Syihab dari 'Urwah bin Az Zubair bahwa Aisyah radiallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkata: <i>"Sekelompok orang Yahudi datang menemui Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam, mereka lalu berkata: "Assaamu 'alaikum (semoga kecelakaan atasmu). Aisyah berkata: "Saya memahaminya maka saya menjawab: 'wa'alaikum as saam wal la'nat (semoga kecelakaan dan laknat tertimpa atas kalian)." Aisyah berkata: "Lalu Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tenanglah wahai Aisyah, sesungguhnya Allah mencintai sikap lemah lembut pada setiap perkara." Saya berkata: "Wahai Rasulullah! Apakah engkau tidak mendengar apa yang telah mereka katakan?" Rasulullah shallaallahu 'alaihi wa sallam menjawab: "Saya telah menjawab, 'WA 'ALAIKUM (dan semoga atas kalian juga)." (HR. Bukhari: 6024)</i></p>
<p>Hadis 8</p>	<p>حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ حَدِيثِ أَبِي الدَّرْدَاءِ يَرْوِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَكَذَا قَالَ هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ قَتَادَةَ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ مَنْ حَفِظَ مِنْ خَوَاتِيمِ سُورَةِ الْكَهْفِ وَ قَالَ شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ مِنْ آخِرِ الْكَهْفِ⁸</p>

⁸ Sunan Abī Dāwud, jilid 6, halaman 376, no. Hadis: 4322

	<p>Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar berkata, telah menceritakan kepada kami Hammam berkata, telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari hadits Abu Darda yang ia riwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "<i>Barangsiapa menghafal sepuluh ayat awal dari surat Al Kahfi, maka ia akan dijaga dari fitnah Dajjal.</i>" Abu Dawud berkata, "<i>Seperti ini pula yang dikatakan oleh Hisyam Ad Dustuwa`i dari Qatadah, hanya saja (dalam hadits itu) Rasulullah bersabda: "Barangsiapa menghafal akhir-akhir dari surat Al kahfi, " Syu'bah menyebutkan dari Qatadah, "Akhir dari surat Al Kahfi."</i> (HR. Abu Daud : 4322)</p>
<p>Hadis 9</p>	<p>حَدَّثَنَا طَلْقُ بْنُ عَنَامٍ حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ سَالِمٍ قَالَ حَدَّثَنِي جَابِرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ نُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَقْبَلَتْ مِنْ الشَّامِ عِيرٌ تَحْمِلُ طَعَامًا فَالْتَفَتُوا إِلَيْهَا حَتَّى مَا بَقِيَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا فَانزَلَتْ { وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ هَمُّوا انْفِصُوا إِلَيْهَا }⁹</p> <p>Telah menceritakan kepada kami Tholq bin Ghonnam telah menceritakan kepada kami Za'idah dari Hushain dari Salim berkata, telah menceritakan kepada saya Jabir radhiallahu'anhu berkata, “Ketika kami sedang shalat bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tiba-tiba datang rombongan dagang dari negeri Syam yang membawa makanan. Maka orang-orang melirik (dan berhamburan pergi) mendatangi rombongan tersebut, hingga tidak ada</p>

⁹ *Shahih Bukhari*, jilid 3 halaman 55, no. hadis: 2058

	<p>orang yang tersisa bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kecuali hanya dua belas orang. Maka turunlah ayat ini (QS. Al-Jumu'ah ayat 11) yang artinya.: (“Dan apabila mereka melihat perdagangan atau permainan, maka mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka meninggalkan kamu ketika kamu sedang berdiri menyampaikan berkhotbah”). (HR. Bukhari: 2058)</p>
<p>Hadis 10</p>	<p>حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ الْكَرْمَانِيُّ حَدَّثَنَا حَسَنُ حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ مُحَمَّدٌ هُوَ الزُّهْرِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ أَوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحْمَةً^{١٠}</p> <p>Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abu Ya'qub AL Karmaniy telah menceritakan kepada kami Hassan telah menceritakan kepada kami Yunus berkata, Muhammad, dia adalah Az Zuhriy dari Anas bin Malik radhiallahu'anhu berkata; Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, “<i>Siapa ayng ingin diluaskan rezekinya atau meninggalkan nama sebagai orang baik setelah kematiannya, hendaklah dia menyambung silaturrahim</i>”. (HR. Bukhari: 2067)</p>

¹⁰ *Shahih Bukhari*, jilid 3, halaman 56, no. hadis: 2067

**Hadis
11**

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ الْمُتَبَايَعَانِ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ عَلَى صَاحِبِهِ مَا لَمْ
يَتَفَرَّقَا إِلَّا بَيْعَ الْخِيَارِ¹¹

Telah menceritakan kepada kami ‘Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Nafi’ dari ‘Abdullah bin ‘Umar radhiallahu’anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “*Dua orang yang melakukan jual beli, masing-masing punya hak pilihan atas teman jual belinya selama keduanya belum berpisah, kecuali jual beli dengan kesepakatan tertentu.*” (HR. Bukhari: 2111)

¹¹ Shahih Bukhari, jilid 3, halaman 64, no.hadis: 2111



Wawancara dengan Pedagang Busana Muslim



Wawancara dengan Ustadz Andi yang membentuk sosiologi pengetahuan etos kerja pedagang muslim pasar Ciruas



Wawancara dengan pedagang



Wawancara dengan Pedagang toko mas